

**PEKERJAAN PEMBANGUNAN RUMAH DINAS DAN
PENANGANAN HEWAN LIAR YANG MENGANCAM
KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA
SYUKURAN AMINUDDIN AMIR-LUWUK SULAWESI TENGAH**

LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

Tanggal 01 April – 19 September 2024



Disusun Oleh :

RAHEIM HIDAYATULLAH
NIT.30722044

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**PEKERJAAN PEMBANGUNAN RUMAH DINAS DAN
PENANGANAN HEWAN LIAR YANG MENGANCAM
KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA
SYUKURAN AMINUDDIN AMIR-LUWUK SULAWESI TENGAH**

LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

Tanggal 01 April – 19 September 2024

HALAMAN JUDUL



Disusun Oleh :

RAHEIM HIDAYATULLAH
NIT.30722044

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PEKERJAAN PEMBANGUNAN RUMAH DINAS DAN PENGANAN HEWAN
LIAR YANG MENGANCAM KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR
UDARA SYUKURAN AMINUDDIN AMIR-LUWUK

Oleh :

RAHEIM HIDAYATULLAH
NIT.30722044

Laporan *On The Job Training (OJT)* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu
syarat penilaian *On The Job Training (OJT)*

Disetujui Oleh :

Supervisor OJT



Ariat

NIP.19820430 201212 1 007

Dosen Pembimbing

Linda Winiasri, S.Psi.,M.Sc.

NIP. 19781028 200502 2 001

Mengetahui

Kepala Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir-Luwuk



Nurul Anwar, S.SiT

19741122 199602 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* telah dilakuka pengujian didepan tim penguji pada tanggal 05 September 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training*.

Tim Penguji :

Ketua

Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc.
NIP.19781028 200502 2 001

Sekretaris



Arjat
NIP. 19820430 201212 1 007

Mengetahui
Ketua Program Studi
Teknik Bangunan dan Landasan

Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc.
NIP. 19781028 200592 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan *On The Job Training* (OJT) yang dilaksanakan di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir-Luwuk. *On The Job Training* (OJT) atau praktek kerja lapangan merupakan penerapan terhadap ilmu dan keterampilan yang di dapat penulis selama proses perkuliahan di Politeknik Penerbangan Surabaya Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII B di Unit Bangunan dan Landasan Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir-Luwuk. Laporan ini merupakan catatan kami selama melakukan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir-Luwuk.

Adapun manfaat yang penulis dapat dari bimbingan dan pengarahan selama pengerjaan laporan *On The Job Training* (OJT) merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran *On The Job Training* (OJT) dan penyusunan laporan ini, khususnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa (Allah Swt), Sang Maha Pencipta yang telah memberikan berkah dan karunia-Nya.
2. Kedua Orang Tua dan rekan penulis yang selalu memberikan dukungan serta doa secara ikhlas demi kelancaran *On The Job Training* (OJT) dalam menempuh pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya
3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Ibu Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc. selaku Ketua Program Studi serta selaku dosen pembimbing dan dosen peguji *On The Job Training* (OJT). Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan OJT.

5. Bapak Nurul Anwar, S.ST. selaku Kepala Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir-Luwuk yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan *On The Job Training* (OJT).
6. Bapak Pudji Pribawanto, S.Kom selaku Kepala Seksi Teknik dan Operasi yang telah memberikan pengarahan dan pengetahuan tentang kegiatan operasional teknik di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir-Luwuk.
7. Bapak Arjat selaku Koordinator Unit Bangunan dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)
8. Seluruh staff,karyawan dan senior di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir-Luwuk.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan *On The Job Training* (OJT) ini masih terdapat kekurangan baik isi maupun sistematikanya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan laporan ini.

Banggai, 19 September 2024

RAHEIM HIDAYATULLAH

NIT. 30722044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN	II
LEMBAR PENGESAHAN	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT)	1
1.2 Manfaat Dan Tujuan Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT).....	1
BAB II PROFIL DAN LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING</i>	3
2.1 Sejarah Singkat.....	3
2.2 Data Umum Bandara.....	4
2.2.1 Indikator Bandar Udara Dan Nama.....	4
2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara.....	5
2.2.3 Jam Operasi	6
2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara.....	6
2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara	6
2.2.6 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran.....	7
2.2.7 <i>Seasonal Availability Clearing</i>	7
2.2.8 <i>Apron, Taxiway dan Check Location Data</i>	7
2.2.9 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Pemberian Rambu ...	8
2.2.10 Karakteristik Fisik Runway	8
2.2.11 <i>Declared Distance</i>	9
2.3 Struktur Organisasi.....	10
2.4 Tinjauan Pustaka	10

BAB III TINJAUAN TEORI	11
3.1 Bandar Udara	11
3.1.1 Fasilitas Sisi Udara (<i>Air side</i>).....	11
3.1.2 Fasilitas Sisi Darat (<i>Land Side</i>).....	11
3.1.3 Keselamatan Penerbangan.....	12
3.2 Pembangunan Rumah Dinas	13
3.3 Tahapan Pekerjaan Pembangunan Rumah Dinas.....	13
3.3.1 Pekerjaan Persiapan.....	13
3.3.2 Pekerjaan Tanah	13
3.3.3 Pekerjaan Pasangan dan Plesteran.....	14
3.3.4 Pekerjaan Beton.....	14
3.3.5 Pekerjaan Pintu dan Jendela	15
3.3.6 Pekerjaan Atap.....	15
3.3.7 Pekerjaan Lantai	15
3.3.8 Pekerjaan Plafon.....	15
3.3.9 Pekerjaan pengecatan.....	15
3.3.10 Pekerjaan Sanitair	16
3.3.11 Pekerjaan Instalasi Listrik	16
3.4 Bahaya Hewan Liar (<i>Wildlife Hazard</i>).....	16
3.5 Manajemen Bahaya Hewan Liar (<i>Wildlife Hazard</i>).....	17
BAB IV PELAKSANAAN OJT	18
4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT.....	18
4.2 Fasilitas Sisi Darat.....	18
4.2.1 Terminal.....	18
4.2.2 <i>Parking Area</i>	19
4.2.3 Gedung PKP-PK.....	19
4.2.4 Kantor Administrasi	20
4.2.5 <i>Power House</i>	20
4.2.6 Gudang Kargo.....	20

4.2.7 Gedung Alat-Alat Berat.....	21
4.3 Fasilitas Sisi Udara.....	21
4.3.1 Landasan Pacu (<i>Runway</i>).....	21
4.3.2 Landas Hubung (<i>Taxiway</i>).....	22
4.3.3 Apron.....	23
4.4 Jadwal Pelaksanaan OJT	24
4.5 Permasalahan.....	24
4.5.1 Pembangunan Rumah Dinas.....	24
4.5.2 Gangguan Hewan Liar.....	25
4.6 Penyelesaian Masalah	27
4.6.1 Pekerjaan Pembangunan Rumah Dinas.....	27
4.6.2 Manajemen Serangan Hewan liar.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.1.1 Kesimpulan terhadap BAB IV.....	44
5.1.2 Kesimpulan terhadap pelaksanaan OJT secara keseluruhan	44
5.2 Saran.....	45
5.2.1 Saran terhadap BAB IV.....	45
5.2.2 Saran terhadap pelaksanaan OJT secara keseluruhan.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR GAMBAR

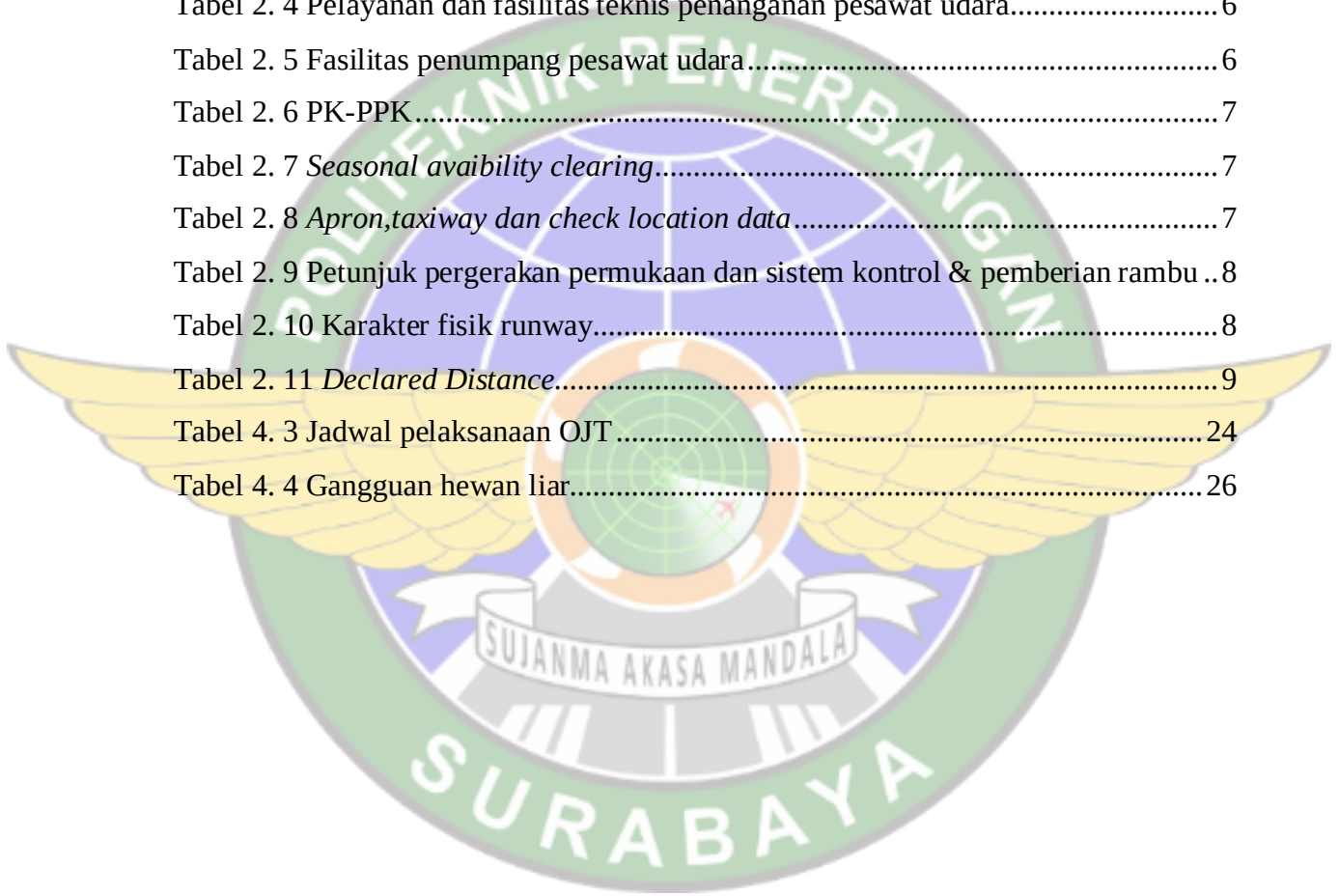
Gambar 2. 1 Terminal Bandar Udara.....	3
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi.....	10`
Gambar 4. 1 Terminal Bandar Udara.....	18
Gambar 4. 2 <i>Parking area</i>	19
Gambar 4. 3 PKP-PK.....	19
Gambar 4. 4 Kantor Administrasi.....	20
Gambar 4. 5 <i>Power House</i>	20
Gambar 4. 6 Gudang Kargo.....	21
Gambar 4. 7 Gedung A2B.....	21
Gambar 4. 8 <i>Runway</i>	22
Gambar 4. 9 <i>Taxiway A</i>	22
Gambar 4. 10 <i>Taxiway B</i>	23
Gambar 4. 11 <i>Apron</i>	23
Gambar 4. 12 Bangkai burung di <i>runway</i>	25
Gambar 4. 13 Anjing masuk ke <i>runway</i>	26
Gambar 4. 14 Puluhan siput masuk ke <i>runway</i>	27
Gambar 4. 15 Denah rumah dinas.....	28
Gambar 4. 16 Waktu pelaksanaan.....	28
Gambar 4. 17 Pembersihan lokasi.....	29
Gambar 4. 18 Pengukuran dan pemasangan <i>bouwplank</i>	30
Gambar 4. 19 Detail ukuran pondasi.....	31
Gambar 4. 20 Pemasangan pondasi batu kali.....	31
Gambar 4. 21 Pemasangan bata dan plesteran.....	32
Gambar 4. 22 Pembuatan struktur beton.....	33
Gambar 4. 23 Denah struktur beton.....	34
Gambar 4. 24 Detail ukuran rangka atap.....	35
Gambar 4. 25 Pemasangan atap.....	35

Gambar 4. 26 Pemasangan plafon.....	36
Gambar 4. 27 Denah lantai.....	37
Gambar 4. 28 Hasil akhir pembangunan.....	38
Gambar 4. 29 Pengusiran anjing dengan klakson secara terus menerus.....	39
Gambar 4. 30 Alat pengusir burung metode akustik.....	41
Gambar 4. 31 Pembasmian siput.....	41
Gambar 4. 32 Laporan pergerakan hewan liar.....	42
Gambar 4. 33 Layout bandar udara.....	47
Gambar 4. 34 Ceklist pemeriksaan daerah pergerakan.....	48



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator bandar udara dan nama.....	4
Tabel 2. 2 Data geografis dan data administrasi bandar udara.....	5
Tabel 2. 3 Jam operasi.....	6
Tabel 2. 4 Pelayanan dan fasilitas teknis penanganan pesawat udara.....	6
Tabel 2. 5 Fasilitas penumpang pesawat udara.....	6
Tabel 2. 6 PK-PPK.....	7
Tabel 2. 7 <i>Seasonal availability clearing</i>	7
Tabel 2. 8 <i>Apron, taxiway dan check location data</i>	7
Tabel 2. 9 Petunjuk pergerakan permukaan dan sistem kontrol & pemberian rambu ..	8
Tabel 2. 10 Karakter fisik runway.....	8
Tabel 2. 11 <i>Declared Distance</i>	9
Tabel 4. 3 Jadwal pelaksanaan OJT.....	24
Tabel 4. 4 Gangguan hewan liar.....	26



BAB I

PENDAHUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

On the Job Training (OJT) merupakan salah satu bagian *integral* dari kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi taruna/i di Politeknik Penerbangan Surabaya. *On the Job Training* dapat digunakan sebagai salah satu instrumen untuk mengukur atau mengetahui tingkat keberhasilan para taruna/i dalam melaksanakan proses pembelajaran selama di kampus. Kegiatan *On The Job Training* (OJT) yang dilakukan pada program studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah untuk menambah wawasan mengenai Fasilitas Sisi Darat (FSD) dan Fasilitas Sisi Udara (FSU) yang dilaksanakan di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir-Luwuk.

Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) merupakan kewajiban yang harus ditempuh seluruh taruna/i pada Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya, sebagaimana tercantum dalam peraturan kepala badan pengembangan SDM perhubungan Nomor PK.09/BPSDMP-2016 tentang kurikulum Program Pendidikan Dan Pelatihan Pembentukan di Bidang Penerbangan.

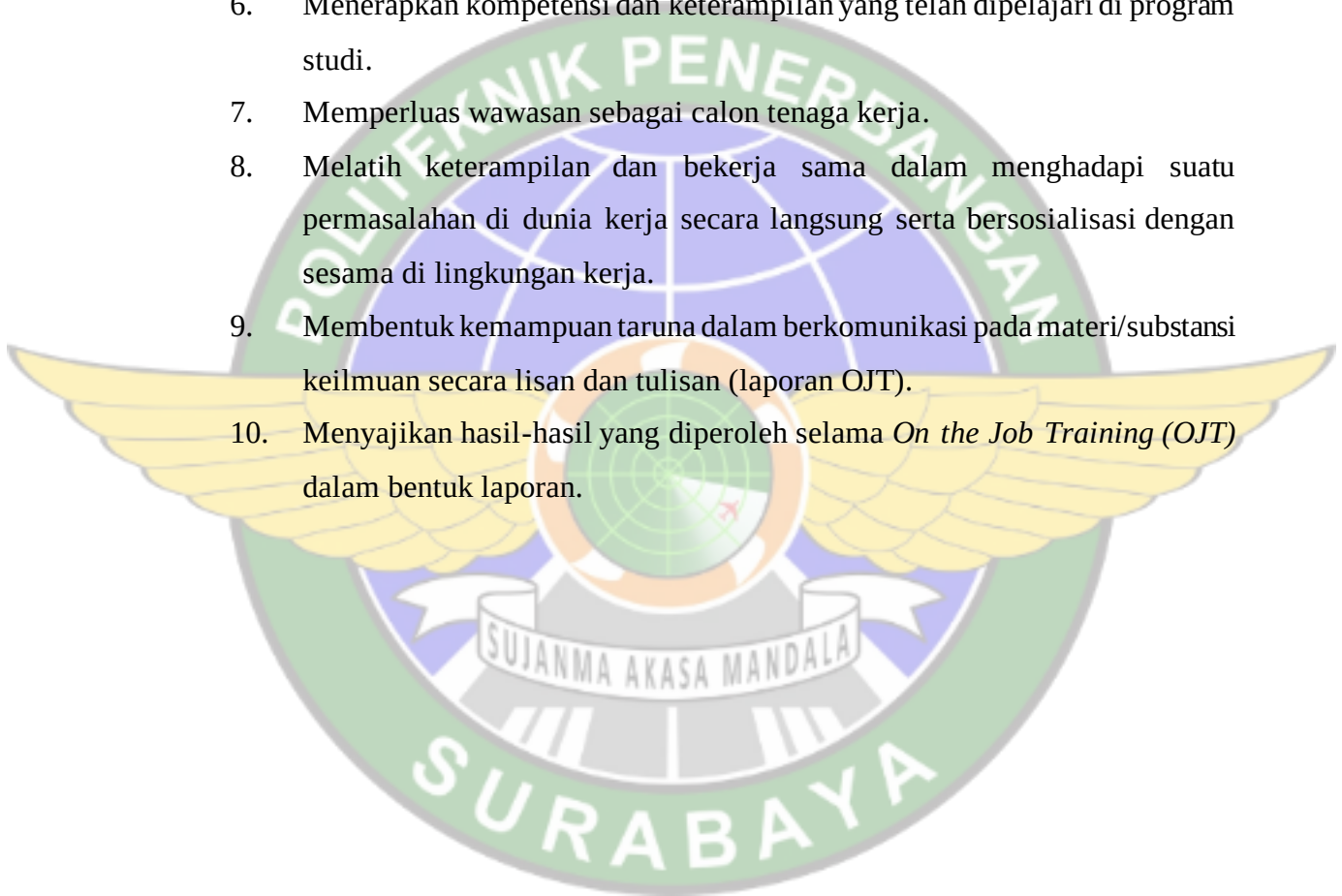
Dengan dilaksanakannya *On the Job Training* (OJT) Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya, nantinya diharapkan dapat mencetak taruna/i yang berkompeten dan siap memasuki dunia kerja. Serta memiliki kemampuan praktik yang cukup mumpuni dan matang dalam hal memberikan pelayanan di bidang bangunan dan landasan.

1.2 Manfaat Dan Tujuan Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

Adapun manfaat dan tujuan dilaksanakannya program *On the Job Training* (OJT) kepada taruna-taruni Politeknik Penerbangan Surabaya adalah:

1. Sebagai salah satu syarat lulus mata kuliah pada kurikulum Program Diklat Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan.
2. Sebagai bukti tertulis bahwa telah melaksanakan OJT.

3. Membentuk karakter (Taruna/i) yang bertanggung jawab, disiplin dan beretika yang baik serta dapat bersosialisasi dalam dunia kerja.
4. Memperoleh pengalaman bekerja yang sebenarnya di lokasi OJT.
5. Mengasah kemampuan yang didapat untuk diimplementasikan pada dunia kerja.
6. Menerapkan kompetensi dan keterampilan yang telah dipelajari di program studi.
7. Memperluas wawasan sebagai calon tenaga kerja.
8. Melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.
9. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan OJT).
10. Menyajikan hasil-hasil yang diperoleh selama *On the Job Training (OJT)* dalam bentuk laporan.



BAB II

PROFIL DAN LOKASI *ON THE JOB TRAINING*

2.1 Sejarah Singkat

Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir berdiri sejak tahun 1972 terletak di Desa Bubung, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Bandara tersebut dulunya bernama Bandara Bubung dan dibangun pada Tahun 1972 dengan Landasan 850 x 30 meter dan *Apron* 50 x 40 meter dilengkapi Fasilitas Komunikasi sederhana . Pada tahun 2008, nama bandara ini berganti menjadi Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir yang di petik dari nama Raja Banggai yang terakhir. Setelah itu, Bandara ini mulai dikembangkan. Kini memiliki *Runway* sepanjang 2.250 x 45 meter, *Apron* seluas 315 x 85 meter dan *Taxiway* seluas 55 x 18 meter sehingga mampu didarati Pesawat sejenis Boeing 737.



Gambar 2. 1 Terminal Bandar Udara (Sumber:Dokumentasi Penulis,tahun 2024)

Pengembangan Bandara bertujuan agar layak memenuhi syarat dalam pelayanan keamanan dan keselamatan penerbangan pesawat berbadan lebar seperti keamanan dan keselamatan penerbangan pesawat berbadan lebar seperti Boeing 737-300 / 400 sampai Boeing 737-900ER dan luas terminal 5200 meter persegi yang mampu menampung 350 penumpang.

Adapun jadwal penerbangan pada Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir

Luwuk yaitu setiap hari dengan rute Makassar – Luwuk menggunakan pesawat Batik.

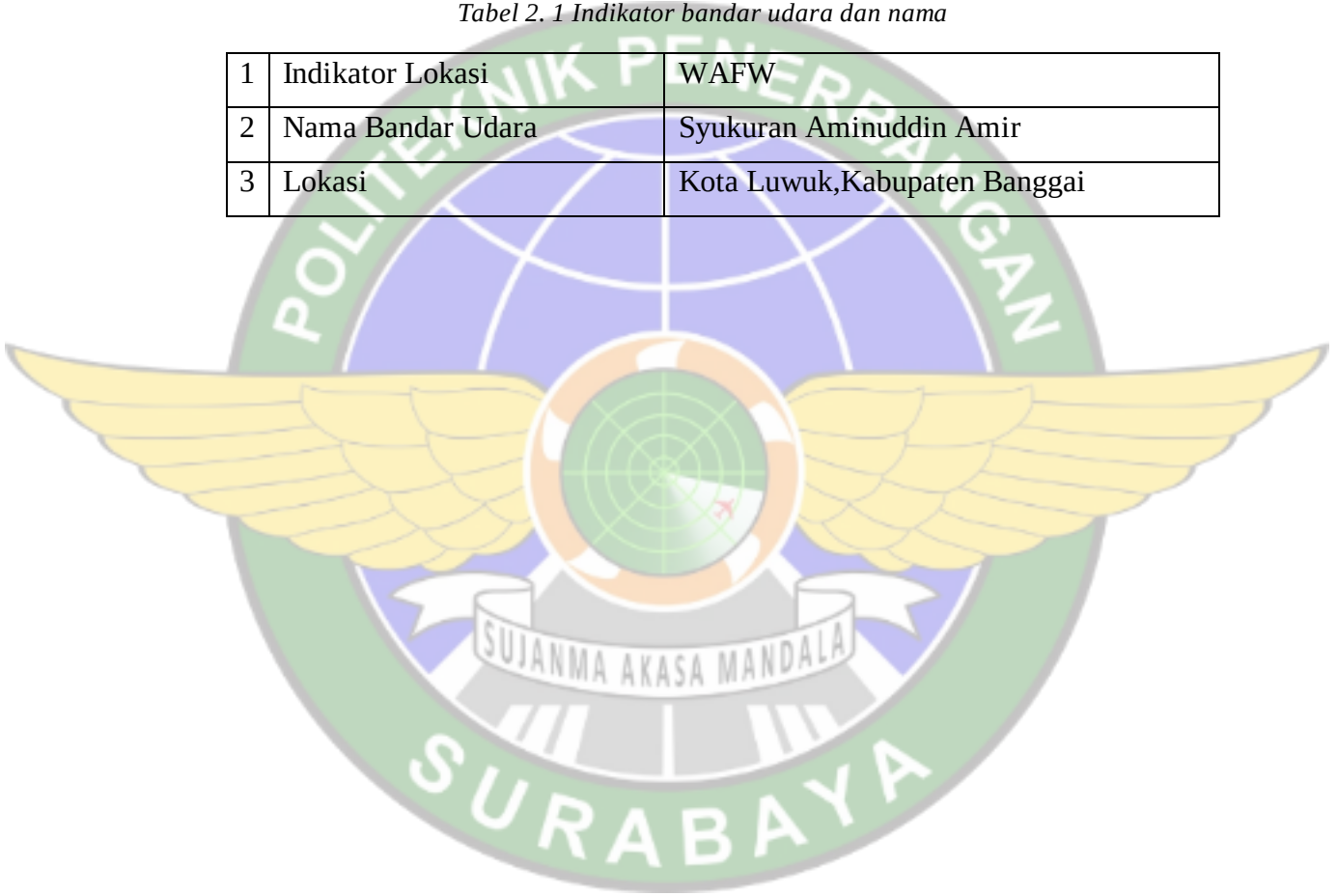
2.2 Data Umum Bandara

Berikut ini adalah data umum yang ada pada Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir-Luwuk

2.2.1 Indikator Bandar Udara Dan Nama

Tabel 2.1 Indikator bandar udara dan nama

1	Indikator Lokasi	WAFW
2	Nama Bandar Udara	Syukuran Aminuddin Amir
3	Lokasi	Kota Luwuk, Kabupaten Banggai



2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

Tabel 2. 2 Data geografis dan data administrasi bandar udara

1	Koordinat ARP <i>Aerodrome</i>	01 ⁰ 02'26''S-122 ⁰ 46'21''E
2	Arah dan jarak	191.35 ⁰ dan 11,5 km dari Kota Luwuk
3	<i>Magnet Var/Tahun Perubahan</i>	0 ⁰ E (2020) / 0.1 ⁰ <i>Decreasing</i>
4	Elevasi/Referensi Temperatur	64 ft/32 ⁰ C
5	Elevasi masing-masing threshold	RW 04 = 62 ft RW 22 = 56 ft
6	Elevasi tertinggi <i>Touch Down Zone</i> Pada <i>Precisin Approach Runway</i>	NIL
7	Rincian <i>Rotaring Beacon</i>	<i>HBM 1502-02/One clear lens and one aviation green lens/12 RPM?Ada di Tower</i>
8	Penyelenggara Bandar Udara	Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk
9	Alamat	Jalan Mandapar No.02 Luwuk,Sulawesi Tengah
10	Telepon	-
11	Fax	-
12	Telex	-
13	Email	bandara_syukuran@yahoo.co.id
14	Tipe Lalu Lintas Penerbangan yang diizinkan	IFR dan VFR
15	Keterangan	NIL

2.2.3 Jam Operasi

Tabel 2. 3 Jam operasi

1	Pelayanan Pesawat Udara	06.00-17.00 LT/22.00-09.00 UTC
2	Administrasi Bandar Udara	Mon – Fri : 08.00 – 16.00 LT/00.00 – 08.00 UTC
3	Kesehatan	05.30-14.30 LT/21.30-06.30 UTC
4	Handling	06.00-17.00 LT/22.00-09.00 UTC
5	Keamanan Bandar Udara	H24

2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

Tabel 2. 4 Pelayanan dan fasilitas teknis penanganan pesawat udara

1	Fasilitas penanganan kargo	Tersedia
2	Bahan bakar/Oli/tipe	Avtur
3	Fasilitas bahan bakar / kapasitas	2 unit <i>Refueller</i> @12000lt 1 unit <i>Dispencer</i> @4000lt
4	Ruang hangar untuk perbaikan pesawat udara	NIL
5	Fasilitas perbaikan untuk pesawat udara	NIL

2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

Tabel 2. 5 Fasilitas penumpang pesawat udara

1	Hotel	Tersedia di kota
2	Restauran	Tersedia di Bandar Udara
3	Transportasi	Tersedia Taksi, Angkutan Sewa
4	Fasilitas Kesehatan	Tersedia di kota (Rumah Sakit, Puskesmas)
5	Bank dan Kantor Pos	Tersedia di kota, ATM tersedia di Bandar Udara
6	Kantor Pariwisata	Tersedia di kota
7	Pelayanan Bagasi	Tersedia
8	Keterangan	NIL

2.2.6 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran

Tabel 2. 6 PK-PPK

1	Kategori PKP - PK	Kategori 6
2	Peralatan Penyelamatan	1 unit <i>Foam Tender Type III</i> 1 unit <i>Foam Tender Type IV</i> 1 unit <i>Ambulance</i> 1 unit <i>Commando Car</i> 1 personal Kompetensi Senior 2 personal Kompetensi Junior 6 personel non Kompetensi
3	Ketersediaan Peralatan Pemindahan pesawat udara rusak	NIL

2.2.7 Seasonal Availability Clearing

Tabel 2. 7 Seasonal availability clearing

1	Type of Clearing Equipment	NIL
2	Clearance	NIL
3	Kedatangan	NIL

2.2.8 Apron,Taxiway dan Check Location Data

Tabel 2. 8 Apron,taxiway dan check location data

Apron A	Permukaan <i>Flexible</i>	Kekuatan (<i>Streght</i>)	PCN 51 F/C/X/T
		Dimensi	235 x 75 m 75 x 45 m
Apron B	Permukaan <i>Rigid</i>	Kekuatan (<i>Streght</i>)	PCN 45 F/C/X/T
		Dimensi	185 x 15 m 45 x 55 m 10 x 10 m

Taxiway A	Permukaan <i>Flexible</i>	Kekuatan (<i>Streght</i>)	PCN 51 F/C/X/T
		Dimensi	55 x 18 m
Taxiway B	Permukaan <i>Flexible</i>	Kekuatan (<i>Streght</i>)	PCN 51 F/C/X/T
		Dimensi	55 x 18 m

2.2.9 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Pemberian

Rambu

Tabel 2. 9 Petunjuk pergerakan permukaan dan sistem kontrol & pemberian rambu

1	Penggunaan tanda identifikasi pesawat udara	Tersedia pesawat udara
2	Marka dan lampu <i>Runway</i> dan <i>Taxiway</i>	Marka <i>Runway</i> : <i>Centerline, Side Stripe, THR, Designation, TDZ, Aming Point</i> Marka <i>Taxiway</i> : <i>Centerline, Side Strip</i> Lampu runway ; <i>RWY Edge, Turning Area, RTIL, RWY End, THR</i> Lampu taxiway : <i>TWY Edge</i>
3	<i>Stop bars</i>	NIL
4	Keterangan	NIL

2.2.10 Karakteristik Fisik Runway

Tabel 2. 10 Karakter fisik runway

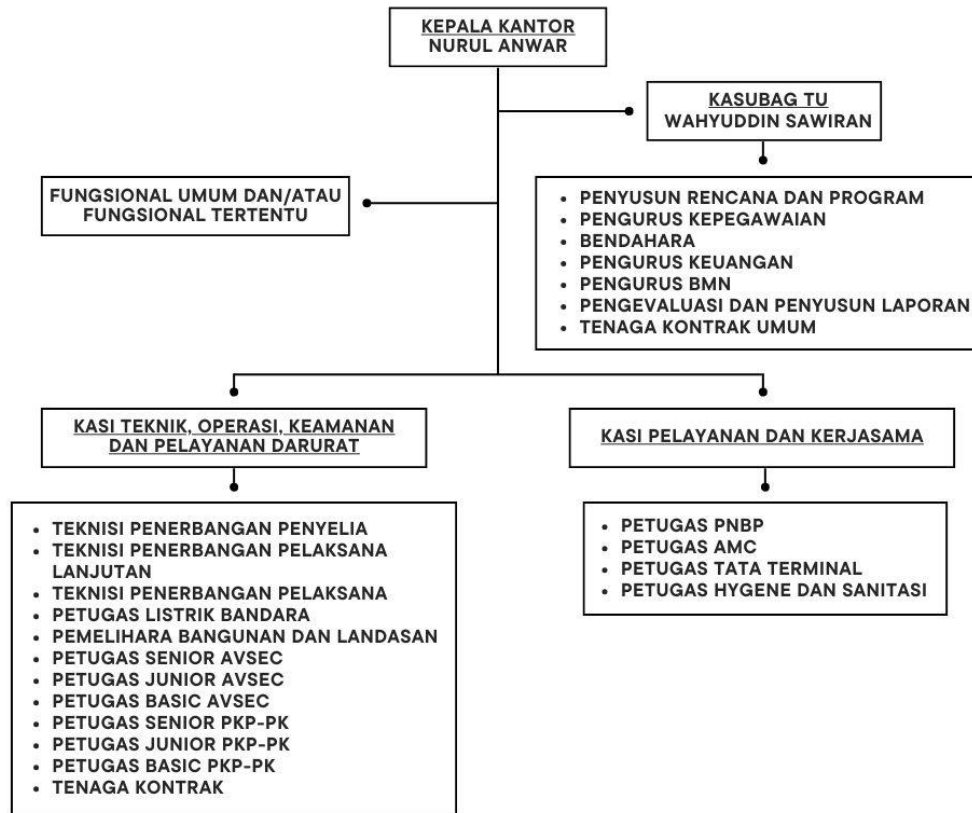
1	2	3	4	5
<i>RWY Designator</i>	<i>APCH Light type LEN</i>	<i>THR LGH Color WBAR</i>	<i>VASIS (MEHT) PAPI</i>	<i>TDZ LGH LEN</i>
04	NIL	<i>Green</i>	<i>PAPI, Left</i>	NIL
22	<i>MALS</i>	<i>Green</i>	<i>PAPI, Left</i>	NIL

2.2.11 Declared Distance

Tabel 2. 11 Declared Distance

1	2	3	4	5	6		
No mo r Ru nw ay	<i>True & MAG BRG</i>	Dimensi <i>Runway</i>	Kekuatan (PCN) dan Permukaan <i>runway & dan stopway</i>	Koordinat <i>Threshold</i>	<i>ELV TDZ Prcision Approach Runway</i>		
04	035.27 ⁰	2250 x 45 m	51 F/C/X/T <i>Flexible</i>	01 ⁰ 02'37,17''S 122 ⁰ 46'48.62''E	62 ft		
22	215.27			01 ⁰ 01'37,41''S 122 ⁰ 46'48.62''E	56 ft		
7		8	9	10	11	12	13
<i>Slope Runway - Stopway</i>		Dimensi <i>Stopway</i>	Dimensi <i>Clearway</i>	Dimensi <i>Runway Strip</i>	RESA	OFZ	<i>Rem arks</i>
<i>Longitudinal</i> 0.0265 – 0,4% <i>Transverse 1 –</i> 1.5 %		60 x 45 m	NIL	2430 x 120 m	90 x 90 m	NIL	NIL
<i>Longitudinal</i> 0.0265 – 0,4% <i>Transverse 1 –</i> 1.5 %		NIL	NIL		90 x 90 m	NIL	NIL

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi (Sumber : Aerodrome Manual,Tahun 2023)

2.4 Tinjauan Pustaka

- Undang Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
- PM Perhubungan Nomor 23 Tahun 2010 tentang Penatausahaan dan Pengelolaan Rumah Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan
- PM Nomor 31 Tahun 2005 tentang Rumah Negara atau Rumas Dinas
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 95 Tahun 2021 Tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 139*) Tentang Bandar Udara (*Aerodrome*).
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 14 Tahun 2015 Tentang Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139.

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Menurut UU Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, bandar udara adalah kawasan di daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

3.1.1 Fasilitas Sisi Udara (*Air side*)

- A. *Runway* (Landas Pacu), adalah suatu daerah persegi empat dengan ukuran panjang, lebar dan ketebalan tertentu serta dilengkapi dengan rambu-rambu untuk pesawat melakukan pendaratan (*landing*) dan lepas landas (*take-off*) pesawat udara.
- B. *Taxiway*, adalah bagian dari fasilitas sisi udara bandara yang dibangun untuk jalan keluar masuk pesawat dari landas pacu maupun sebagai sarana penghubung antara beberapa fasilitas seperti *aircraft parking position*, *apron taxiway*, dan *rapid exit taxiway*.
- C. *Apron*, adalah bagian dari bandar udara yang digunakan sebagai tempat parkir pesawat yang digunakan untuk mengisi bahan bakar, menurunkan penumpang, dan mengisi penumpang.

3.1.2 Fasilitas Sisi Darat (*Land Side*)

- A. Terminal bandar udara merupakan bangunan yang disediakan untuk melayani seluruh kegiatan yang dilakukan oleh penumpang dari mulai keberangkatan hingga kedatangan.
- B. Gudang kargo merupakan fasilitas penting yang berfungsi sebagai pusat khusus untuk mengatur serta mengelola proses pemuatan, pemindahan,

penyimpanan,maupun pengiriman barang.

- C. Fasilitas penunjang bandar udara merupakan fasilitas yang ditujukan untuk mendukung pelayanan terhadap pengunjung baik calon penumpang maupun pengunjung non-penumpang. Salah satu fasilitas yang mempunyai fungsi untuk meningkatkan kinerja dan kenyamanan bagi seorang ASN (Aparatur Sipil Negara) maupun pejabat pemerintah adalah rumah dinas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2005 menjelaskan bahwa Rumah Dinas atau Rumah Negara adalah bangunan yang dimiliki oleh negara dan berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga serta menunjang pelaksanaan tugas pejabat dan/atau pegawai negeri(UU No. 18 Tahun 2008 2018).

3.1.3 Keselamatan Penerbangan

Menurut UU Nomor 1 2009 Tentang Penerbangan, Keselamatan Penerbangan adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2001 Pasal 50 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan. Penyelenggara bandar udara wajib menjaga lingkungan bandar udara guna menghindari terjadinya :

- a. Populasi burung di lingkungan kerja bandar udara.
- b. Populasi binatang lain yang berkeliaran di sisi udara.
- c. Gangguan terhadap sanitasi.
- d. Gangguan terhadap kebisingan.
- e. Gangguan lainnya yang dapat membahayakan keamanan dan keselamatan penerbangan.

3.2 Pembangunan Rumah Dinas

Berdasarkan PM Perhubungan Nomor 23 Tahun 2010 tentang Penatausahaan dan Pengelolaan Rumah Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan Pembangunan Rumah Dinas harus dibangun sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pengadaan Rumah Negara di lingkungan Kementerian dilakukan dengan cara : Pembangunan,Pembelian,Tukar menukar,Hibah,Perolehan lainnya yang sah.
- b. Pengadaan Rumah Negara dilakukan sesuai dengan rencana kebutuhan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Pembangunan Rumah Negara untuk pejabat dan/atau pegawai negeri sipil di lingkungan Kementerian dilaksanakan di atas lahan bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia yang diperuntukkan bagi Kementerian.
- d. Rumah Negara dibangun menurut tipe Rumah Negara dan kelas bangunan yang diperuntukkannya disesuaikan dengan jabatan,pangkat,dan golongan pegawai negeri sipil calon penghuni.
- e. Pengadaan Rumah Negara dapat dilaksanakan secara sekaligus atau bertahap sesuai dengan kemampuan keuangan negara melalui daftar isian pelaksanaan anggaran.

3.3 Tahapan Pekerjaan Pembangunan Rumah Dinas

3.3.1 Pekerjaan Persiapan

Merupakan serangkaian persiapan yang harus dilaksanakan sebelum memulai sebuah pekerjaan konstruksi,seperti pembersihan area yang akan dibangun rumah dinas,persiapan listrik dan air yang digunakan dalam proses konstruksi,pengukuran untuk mendapatkan posisi area yang akurat sebagai patokan dalam pembangunan.Segala sesuatu yang menyangkut kelancaran pekerjaan harus telah disiapkan dilokasi sebelum melaksanakan pekerjaan.

3.3.2 Pekerjaan Tanah

Merupakan pekerjaan yang digunakan sebagai tahapan dasar dalam membangun sebuah bangunan,seperti penggalian tanah yang digunakan untuk mempersiapkan

sebuah pondasi, pengurugan atau penimbunan yang digunakan untuk menyeimbangkan agar tanah menjadi rata atau stabil dan tidak miring.

Pondasi merupakan struktur yang sangat penting karena berperan dalam meneruskan beban dari struktur bangunan atasnya untuk didistribusikan ke dalam lapisan tanah atau batuan yang berada dibawahnya. Pondasi juga berfungsi sebagai penahan seluruh beban (hidup dan mati) sehingga dapat mendukung dan dapat menjamin kestabilan bangunan terhadap berat bangunannya sendiri.

Standar dan persyaratan bahan untuk pondasi harus memenuhi :

1. Batu belah/batu kali dari jenis yang tidak keropos, adalah batu besar yang dibelah-belah menjadi ukuran normal diameter 15-30 cm dan harus memenuhi P.U.B.I. (NI-3-1970).
2. Semen *porland* harus memenuhi NI – 18
3. Pasir harus memenuhi NI- 3 pasal 14 ayat 2
4. Air harus memenuhi PBVI – 1982 pasal 9

3.3.3 Pekerjaan Pasangan dan Plesteran

Pekerjaan pasangan dan plesteran adalah proses yang melibatkan penyediaan dan penggunaan bahan-bahan serta peralatan untuk menutup dan menghiasi permukaan dinding. Pekerjaan pasangan bata dalam konstruksi berfungsi untuk membentuk dan melindungi isi bangunan, baik dari segi struktur maupun tampilan secara artistik suatu proyek arsitektur.

3.3.4 Pekerjaan Beton

Pekerjaan struktur beton dalam konstruksi berfungsi untuk memberikan kekuatan serta ketahanan pada elemen struktur suatu bangunan agar bangunan menjadi kuat serta tahan lama. Ketebalan standar beton untuk rumah tinggal adalah 15 cm, tetapi dapat disesuaikan dengan peraturan yang berlaku. Beton struktur bangunan adalah beton dengan spesifikasi K-225 berkadar air normal dan tidak terlalu encer. (Kumendong, Arsjad, and Walangitan 2024)

3.3.5 Pekerjaan Pintu dan Jendela

Pintu dalam bangunan berfungsi sebagai tempat untuk menghubungkan antar interior bangunan dengan kebebasan gerak di luar bangunan. Sedangkan jendela merupakan bukaan pada dinding yang berfungsi untuk sebagai penerangan alami, ventilasi, dan juga jarak pandang.

3.3.6 Pekerjaan Atap

Atap merupakan bagian penting dari struktur bangunan yang berfungsi sebagai bagian penutup dari seluruh ruangan yang ada di bawahnya, sehingga bagian-bagian Gedung (rumah) yang terletak di bawah atap terlindung dari panas, hujan dan angin. (Kumendong, Arsjad, and Walangitan 2023)

3.3.7 Pekerjaan Lantai

Lantai berfungsi untuk menunjang kenyamanan serta keamanan aktivitas di dalam ruangan seperti berdiri, duduk, berjalan maupun aktivitas lainnya. Struktur lantai juga berfungsi untuk mempercantik ruangan melalui tema warna dan gambar yang ditampilkan.

3.3.8 Pekerjaan Plafon

Plafon merupakan kata yang berasal dari bahasa Belanda. Plafon atau *plafond* ini mempunyai arti yaitu langit-langit. Langit-langit atau plafon adalah permukaan *interior* atas yang berhubungan dengan bagian atas sebuah ruangan. Umumnya, langit-langit bukan unsur struktural, melainkan permukaan yang menutupi lantai struktur atap di atas. Plafon atau langit-langit ini terbuat dari berbagai macam bahan, seperti gypsum, kayu atau tripleks, eternit, *Glass Fiber Reinforced Cement Board* atau GRC, *Polyvinyl Chloride* atau PVC, metal, dan akustik. Dari ketujuh bahan ini, yang paling sering atau populer digunakan sebagai plafon adalah bahan *gypsum*.

3.3.9 Pekerjaan Pengecatan

Pengecatan merupakan salah satu langkah terakhir dalam proses konstruksi dan dimaksudkan untuk menambah warna untuk melindungi permukaan dari kerusakan, dan meningkatkan keindahan serta melindungi permukaan bangunan dari

kerusakan.

3.3.10 Pekerjaan Sanitair

Pekerjaan sanitair dalam pembangunan rumah mencakup beberapa aspek yaitu :

1. Instalasi air bersih : untuk kebutuhan hidup manusia seperti makan,minum,dan kegiatan sehari hari.
2. Pembuangan air kotor : mengelola air bekas pakai yang tidak lagi memenuhi syarat kesehatan dan harus dibuang untuk mencegah penularan penyakit.
3. Alat-alat *saniter* : termasuk kamar mandi,WC,bak dapur,tempat cuci,dan talang air hujan.Alat-alat ini harus dipasang dengan benar untuk menghindari cedera dan penyakit.

3.3.11 Pekerjaan Instalasi Listrik

Instalasi listrik rumah adalah sistem penyaluran daya listrik yang digunakan untuk menjalankan peralatan elektronik di dalam rumah termasuk pencahayaan atau penerangan,dan penggunaan peralatan lainnya seperti pompa air,kulkas,dll.

3.4 Bahaya Hewan Liar (*Wildlife Hazard*)

Hazard adalah kondisi, obyek atau kegiatan yang berpotensi menimbulkan cedera kepada personel, kerusakan perlengkapan atau struktur, kerugian material, atau berkurangnya kemampuan untuk melaksanakan suatu fungsi. *Hazard* di suatu bandara yang sangat sering muncul yaitu adanya hewan liar (*wildlife*) atau hewan yang berada di wilayah operasi Bandar udara yang mengganggu / berpotensi menimbulkan bahaya terhadap pengoperasian pesawat udara. Keberadaan hewan liar (*wildlife*) di dalam dan di sekitar bandar udara merupakan masalah yang serius bagi keselamatan dan keamanan penerbangan. Pergerakan burung secara tunggal atau kelompok di ruang udara pada area bandara ataupun hewan liar yang masuk di area bandar udara membahayakan pengoperasian pesawat udara. Kondisi tersebut beresiko terjadi kecelakaan pesawat udara pada fase penerbangan dan pendaratan.

3.5 Manajemen Bahaya Hewan Liar (*Wildlife Hazard*)

Terdapat beberapa manajemen bahaya hewan liar dan lingkungan, meliputi :

1. Operator bandar udara harus mengawasi dan mencatat adanya burung atau hewan lain di sekitar *aerodrome* secara berkala. Orang yang memantau harus benar benar terlatih untuk tugas ini.
2. Apabila pemantau melihat adanya burung atau hewan lain yang mengancam pengoperasian pesawat udara, operator bandar udara harus membuat rencana manajemen *hazard* burung dan hewan liar yang termasuk dalam bagian dari *aerodrome*.
3. Rencana manajemen harus dipersiapkan oleh konsultan dengan kualifikasi yang sesuai atau seorang ahli ilmu burung, ahli biologi, dan sebagainya.

Rencana manajemen harus meliputi :

- a. *Hazard assessment*, termasuk tindakan pemantauan dan analisa; Informasi kepada pilot;
 - b. Hubungan yang baik dengan Pemerintah Daerah;
 - c. Hal-hal di bandar udara yang menarik perhatian burung dan hewan lainnya karena terdapat makanan, air atau tempat perlindungan;
 - d. Metode pengusiran yang cocok;
 - e. Strategi yang dijalankan untuk mengurangi *hazard* burung dan hewan lainnya, termasuk penyediaan pagar yang sesuai.
4. Apabila kehadiran burung atau hewan lain dinilai akan membahayakan pesawat udara, operator bandar udara harus melaporkan secara tertulis kepada Pelayanan Informasi Aeronautika (AIS), untuk dipublikasikan di *Aeronautical Information Publication* (AIP).
 5. Apabila *hazard* burung atau hewan lain sudah dinilai gawat, untuk jangka pendek maupun musiman, peringatan tambahan harus diberikan pada pilot melalui NOTAM. (Lusi Amelia Simanjuntak and Sri Sutarwati 2023)

BAB IV

PELAKSANAAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT

Ruang lingkup pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) yang diikuti oleh taruna yang dilaksanakan di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir-Luwuk Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII B dilaksanakan mulai tanggal 01 April 2023 sampai 19 September 2024. Penyusunan laporan ini lebih difokuskan pada Unit Bangunan dan Landasan di tempat pelaksanaan *On The Job Training* (OJT). Yang menjadi ruang lingkup pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) adalah sebagai berikut :

4.2 Fasilitas Sisi Darat

4.2.1 Terminal

Terminal Bandar Udara merupakan sebuah bangunan di bandar udara di mana penumpang berpindah antara transportasi darat dan fasilitas yang membolehkan mereka menaiki dan meninggalkan pesawat. Di terminal, penumpang membeli tiket, menitipkan bagasinya, dan diperiksa pihak keamanan.



Gambar 4. 1 Terminal Bandar Udara (Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

4.2.2 Parking Area

Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu tempat kurun waktu tertentu.



Gambar 4. 2 Parking area (Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

4.2.3 Gedung PKP-PK

Menurut KP 14 Tahun 2015, Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran atau yang disingkat PKP-PK merupakan unit bagian dari penanggulangan keadaan darurat di Bandar Udara dan Personel PKP-PK merupakan personel yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan/perawatan kendaraan PKP-PK serta melakukan penanggulangan keadaan darurat di Bandar Udara dan sekitarnya.



Gambar 4. 3 PKP-PK (Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

4.2.4 Kantor Administrasi

Gedung administrasi adalah Gedung yang digunakan oleh pegawai Unit Pelaksana Bandara Udara untuk menjalankan kegiatan administrasi dan kegiatan lainnya dalam pengoperasian dan pengelolaan bandara udara.



Gambar 4. 4 Kantor Administrasi (Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

4.2.5 Power House

Power House merupakan tempat khusus untuk tempat peralatan utama *elektrikal* pada suatu bangunan seperti misalnya *Transformer*, Panel listrik, dan *GENSET*. Ada yang hanya berupa ruangan pada salah satu bagian bangunan utama tetapi ada juga yang berupa bangunan tersendiri yang terpisah dari bangunan utama.



Gambar 4. 5 Power House (Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

4.2.6 Gudang Kargo

Gudang kargo merupakan fasilitas penting yang berfungsi sebagai pusat pengolahan dan penyimpanan barang di bandar udara. Gudang kargo dirancang khusus

untuk mengatur serta mengelola proses pemuatan, pemindahan, penyimpanan, maupun pengiriman barang.



Gambar 4. 6 Gudang Kargo (Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

4.2.7 Gedung Alat-Alat Berat

Gedung A2B atau alat – alat berat adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk penyimpanan alat – alat dan kendaraan penunjang kegiatan operasional bandar udara dan tempat untuk perbaikan alat – alat yang digunakan untuk bekerja.



Gambar 4. 7 Gedung A2B (Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

4.3 Fasilitas Sisi Udara

4.3.1 Landasan Pacu (*Runway*)

Runway adalah suatu daerah persegi empat dengan ukuran panjang, lebar dan ketebalan tertentu serta dilengkapi dengan rambu-rambu untuk pesawat melakukan pendaratan (*landing*) dan lepas landas (*take-off*) pesawat udara. Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk memiliki *Runway* 22 dan *Runway* 04 serta memiliki dimensi Panjang 2.250 m dan Lebar 45 m.



Gambar 4. 8 Runway (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

4.3.2 Landas Hubung (Taxiway)

Taxiway merupakan fasilitas sisi udara yang dibangun untuk jalan keluar masuk pesawat dari landas pacu maupun sebagai sarana penghubung antara beberapa fasilitas seperti *aircraft parking position taxiline*, *apron*, terminal penumpang, dan segala fasilitas lainnya. Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk memiliki 2 *exit taxiway*, berupa A dan B yang seluruh permukaannya dilapisi *asphalt concrete* dengan PCN 37 F/C/X/T serta memiliki dimensi *Taxiway A*: 55 X 18 m dan *Taxiway B*: 55 X 18 m.



Gambar 4. 9 Taxiway A (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)



Gambar 4. 10 Taxiway B (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

4.3.3 Apron

Apron adalah bagian dari Bandara yang digunakan sebagai tempat parkir Pesawat yang digunakan untuk mengisi bahan bakar, menurunkan Penumpang, dan Mengisi Penumpang. Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir dilapisi *asphalt concrete* dengan PCN 51 F/C/X/T.



Gambar 4. 11 Apron (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

4.4 Jadwal Pelaksanaan OJT

Jadwal pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir-Luwuk dilaksanakan sejak tanggal 01 April 2024 sampai 19 September 2024. Adapun Jadwal dan kegiatan selama pelaksanaan *On The Job Training* tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1 Jadwal pelaksanaan OJT

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	01 April 2024	Taruna tiba di Lokasi <i>On The Job Training</i>
2	01 April 2024 – 04 September 2024	Taruna melaksanakan <i>On The Job Training</i> sesuai arahan serta kesepakatan <i>Supervisor</i>
3	05 September 2024	Taruna melaksanakan sidang <i>on the job training</i> .

4.5 Permasalahan

Dalam Pelaksanaan *On The Job Training* di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, penulis menemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

4.5.1 Pembangunan Rumah Dinas

Fasilitas rumah dinas sangat penting bagi seorang ASN (Aparatur Sipil Negara) maupun pejabat pemerintah karena mempunyai fungsi untuk meningkatkan kinerja serta kenyamanan mereka. Seiring bertambahnya jumlah pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) tiap tahun di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir-Luwuk dan kurang terpenuhi kebutuhan fasilitas akan rumah dinas.

4.5.2 Gangguan Hewan Liar



Gambar 4. 12 Bangkai burung di runway (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

Keberadaan hewan liar di sekitar bandar udara seperti anjing atau hewan lainnya menghadirkan sebuah ancaman serius terhadap keselamatan operasional pesawat udara. Bahaya serangan hewan liar di, atau di dekat, bandar udara harus dinilai melalui :

1. Pembentukan prosedur nasional untuk mencatat dan melaporkan serangan hewan liar ke pesawat udara;
2. Pengumpulan informasi dari maskapai penerbangan, petugas bandara dan sumber lainnya tentang keberadaan hewan liar di dan di sekitar bandar udara yang bisa memberikan potensi bahaya kepada operasional pesawat terbang; dan
3. Evaluasi berkelanjutan tentang bahaya hewan liar oleh petugas yang berkompeten.

Saat pelaksanaan *On The Job Training* di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir pada bulan April sampai dengan September terdapat temuan beberapa gangguan hewan liar pada sisi udara,antara lain :

Tabel 4. 2 Gangguan hewan liar

No	Temuan Hewan Liar	Waktu	Penanganan
1	Puluhan Siput yang masuk di <i>runway</i>	25 - 05 - 2024	Membunyikan sirine terus menerus,mengambil siput yang masuk di <i>runway</i> lalu membuangnya ke luar area bandara.
2	Bangkai burung di dekat area <i>runway</i> 22	19 - 06 - 2024	Membunyikan sirine terus menerus
3	2 Anjing Masuk di area <i>taxiway</i>	27 - 06 - 2024	Membunyikan klakson atau sirine secara terus menerus
4	Anjing Masuk di area <i>runway</i>	29 - 06 - 2024	Membunyikan klakson atau sirine secara terus menerus



Gambar 4. 13 Anjing masuk ke runway (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)



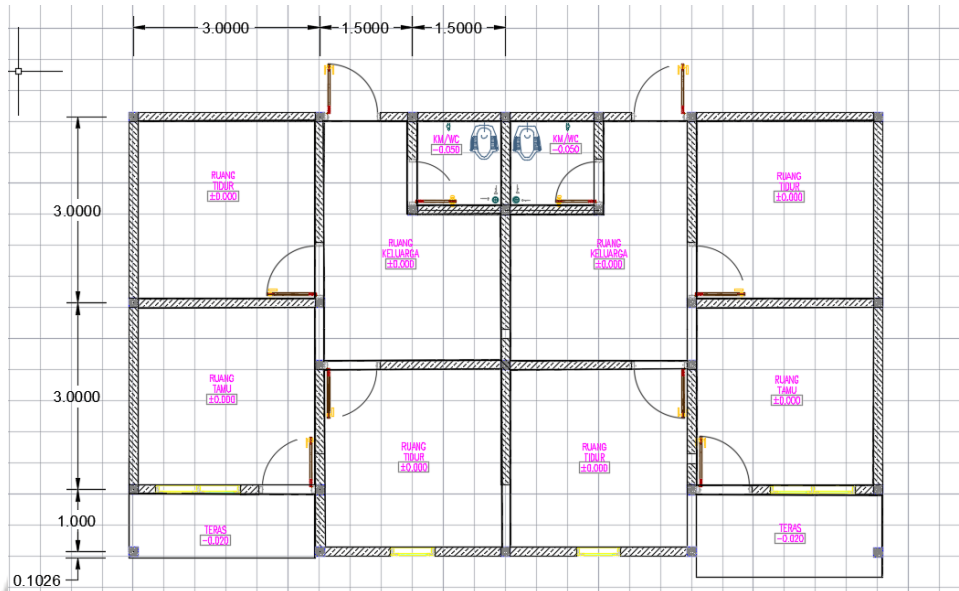
Gambar 4. 14 Puluhan siput masuk ke runway (Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

Laporan serangan hewan liar harus dikumpulkan dan disampaikan ke ICAO untuk dimasukkan dalam database Sistem Informasi Serangan Burung ICAO (*ICAO Birdstrike Information System – IBIS*). Terjadinya serangan hewan liar ini berakibat sangat fatal apabila mengenai pesawat.

4.6 Penyelesaian Masalah

4.6.1 Pekerjaan Pembangunan Rumah Dinas

Dengan seiring bertambahnya jumlah pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) tiap tahun di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir-Luwuk dan kurang terpenuhinya kebutuhan fasilitas akan rumah dinas. Maka pada tahun 2024 dilaksanakan pembangunan rumah dinas sejumlah 2 unit dengan luas bangunan adalah 84 m². Total Anggaran yang di alokasikan untuk pembangunan rumah dinas adalah Rp. 223.560.000,00. Rumah dinas yang akan dibangun merupakan bangunan berlantai satu yang memiliki 2 kamar tidur dengan luas per kamar tidur adalah 9 m², memiliki ruang tamu dengan luas 9 m², memiliki ruang keluarga dengan luas 9,75 m², memiliki kamar mandi dengan luas 2,25 m² serta memiliki teras dengan luas 3 m².



Gambar 4. 15 Denah rumah dinas

Sebelum melaksanakan pekerjaan pembangunan rumah dinas seluruh lingkup pekerjaan harus sesuai dengan standar operasional yang berlaku seperti rencana kerja yang berisikan :

1. Metode kerja
2. Komposisi campuran
3. Jadwal pelaksanaan
4. Lokasi sumber/ merk material
5. Peralatan yang digunakan
6. Laboratorium dan hal hal lain yang diperlukan untuk mendukung dalam kesempurnaan rencana kerja ini.

JENIS PEKERJAAN	BULAN											
	BULAN MEI			BULAN JUNI			BULAN JULI			BULAN AGUSTUS		
PERSIAPAN	■	■										
TANAH			■	■	■							
PASANGAN PLESTERAN				■	■	■						
BETON						■	■					
ATAP							■	■	■			
PLAFON								■	■	■		
LANTAI									■	■	■	
PENGECATAN										■	■	■

Gambar 4. 16 Waktu pelaksanaan (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

Berikut adalah langkah-langkah tahapan dari pekerjaan pembangunan rumah dinas :

1. Pekerjaan Persiapan

a. Pembersihan lokasi dan pengukuran

Pembersihan lokasi sebagai langkah awal pelaksanaan pekerjaan, pembersihan lokasi harus tuntas sampai akar-akarnya sehingga tidak merusak struktur tanah. Pembersihan ini menggunakan alat berat *ekskavator* atau yang biasa juga disebut mesin pengeruk. Untuk Lokasi yang harus dibersihkan sesuai dengan ukuran tanah dari perencanaan pembangunan rumah yaitu 7 m x 12 m, sehingga satuan pekerjaan pembersihan lahan tanah ini adalah 84 m².



Gambar 4. 17 Pembersihan lokasi (Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

Pengukuran sekaligus pemasangan patok dan papan *bouwplank* menggunakan kayu ukuran 4/6 cm yang diketam rata pada sisi kerjanya. Tinggi *bouwplank* sama dengan titik nol.



Gambar 4. 18 Pengukuran dan pemasangan bouwplank (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

b. Persiapan bahan

Persiapan listrik dan air serta bahan pendukung lainnya untuk keperluan pembangunan rumah sejak dari awal pekerjaan sampai akhir pekerjaan agar pembangunan lancar tidak terhambat.

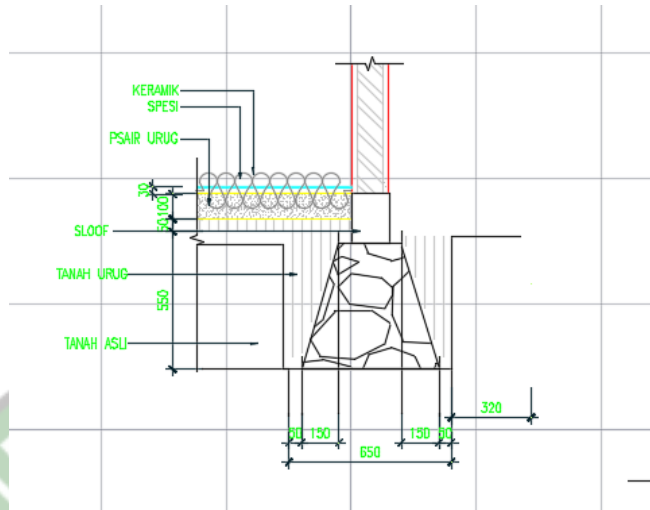
2. Pekerjaan Tanah

a. Pekerjaan galian dan urugan

Sebelum melakukan penggalian, posisi galian dan ukuran harus dipastikan sudah benar dan harus mendapat persetujuan Direksi / Pengawas lapangan. Dasar galian harus mencapai tanah keras, dan jika pada galian terdapat akar akar kayu, kotoran kotoran, maka bagian ini harus dikeluarkan seluruhnya.

Pekerjaan urugan yang dilaksanakan adalah urugan pasir, urugan *Limestone* dibawah bangunan dan halaman serta urugan kembali *eks* tanah galian sesuai dengan gambar kerja dan urugan sirtu pada lahan didalam bangunan dan luar bangunan dan dilakuka pemadatan

b. Pekerjaan pondasi



Gambar 4. 19 Detail Ukuran Pondasi (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)



Gambar 4. 20 Pemasangan pondasi batu kali (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

Pondasi bangunan menggunakan pondasi batu kali dan pemasangan batu kali sesuai dengan ukuran dan bentuk-bentuk yang ditunjukkan dalam gambar. Detail ukuran untuk lebar pondasi bagian atas adalah 25 cm, lebar pondasi bagian bawah adalah 55 cm, dan tinggi pondasi adalah 50 cm. Pekerjaan harus dimulai dari lereng ke arah atas, dan permukaan harus diakhiri segera setelah pengerasan awal, pasangan yang dihasilkan harus kokoh / *masif* (tidak berongga), untuk itu semua rongga diantara batu kali harus terisi campuran. Setelah pasangan batu belah/batu kali tersebut mencapai 24 jam baru

diperbolehkan melakukan pekerjaan lanjutan.

3. Pekerjaan Pasangan dan Plesteran



Gambar 4. 21 Pemasangan bata dan plesteran (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

Dalam kegiatan ini yang digunakan adalah bata merah. Sebelum pekerjaan arsitektur dimulai terlebih dahulu cek as – as kolom dan as – as pasangan bata, daerah yang akan dipasang bata harus di *marking* dahulu,

- a. Sebelum dipasangkan batu bata harus direndam di air sampai jenuh, bersihkan bagian yang akan dipasangkan bata kemudian siram air sampai jenuh.
- b. Pemasangan bata harus bersilangan agar terjadi ikatan antara satu dan lainnya.
- c. Pada jarak minimal 3 m pada benang yang panjang dan pada sudut pertemuan dinding harus dipasang kolom atau balok praktis dengan tambahan besi stek sebagai angkur ke dinding.
- d. Posisi dinding harus berada diatas balok sloof yang pada saat pengecorannya sudah dipasang besi stek.

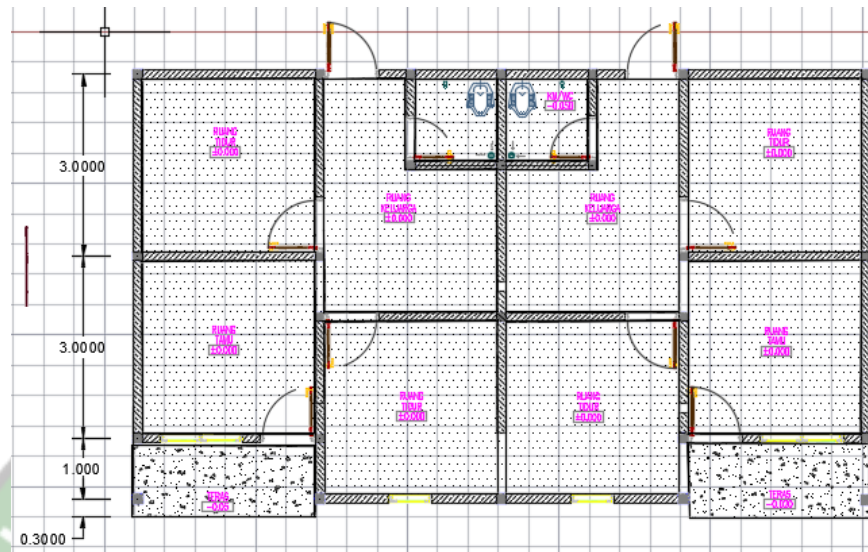
Setelah pekerjaan pasangan bata selesai, pekerjaan dilanjutkan dengan plesteran dan acian, dimana sebelum pekerjaan dimulai permukaan yang akan diplester harus dibersihkan dan dibasahi air terlebih dahulu.

- a. Plesteran 1 : 3 untuk dinding kamar mandi dan saluran air serta ditempat tempat sering basah.

- b. Sedangkan untuk plesteran dinding bangunan umum memakai campuran 1 : 5 Agar permukaan plesteran dan acian rata, maka pada saat pekerjaan plesteran harus dibuat acuan ketebalan plesteran dari benang dan alat bantu penggaris.
 - c. Ketebalan kepala plesteran disesuaikan dengan rencana ketebalan plesteran yaitu sekitar 2,5 cm – 3 cm.
 - d. Setelah pekerjaan plesteran selesai lakukan penyiraman selama kurang lebih 7 hari agar tidak terjadi keretakan dinding. Pekerjaan acian baru dimulai setelah plesteran dinding benar benar kering dan kuat.
4. Pekerjaan Beton



Gambar 4. 22 Pembuatan struktur beton (Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

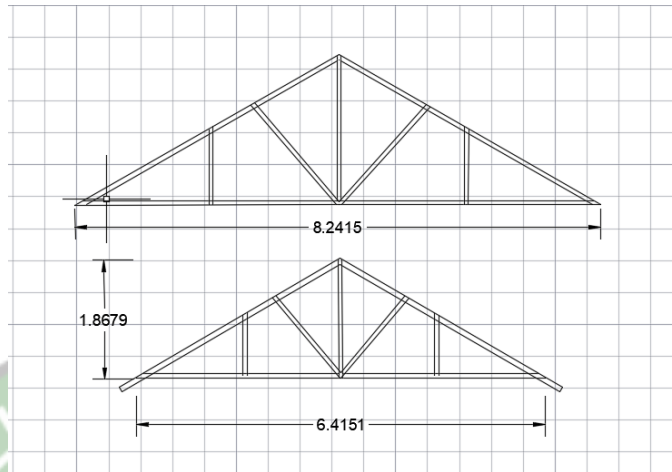


Gambar 4. 23 Denah struktur beton (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

Beton struktur bangunan adalah beton dengan spesifikasi K-225 berkadar air normal dan tidak terlalu encer. Beton ini diaplikasikan sesuai dimensi gambar. Pengecoran beton dapat dilakukan setelah cara pemasangan pembesian disetujui oleh Direksi Pelaksanaan secara tertulis dan tersediaan cukup bahan, peralatan serta tenaga kerja.

- a. Besi beton yang dipakai bermutu U-24. (SI.1) dan harus bebas dari sisik, karat, dan lain-lain lapisan yang dapat mengurangi daya lekatnya pada beton. Ukuran diameter besi beton yang terpasang harus sesuai dengan gambar rencana.
- b. Sebelum penulangan beton dikerjakan harus terlebih dahulu dibuat bekisting ataupun acuan yang kokoh dan rapat, sehingga air semen tidak bocor.
- c. Pembukaan *bekesting* ataupun acuan harus teratur dan beton sudah berumur minimal 14 (empat belas) hari.

5. Pekerjaan Atap



Gambar 4. 24 Detail ukuran rangka atap (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)



Gambar 4. 25 Pemasangan atap (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

Dalam pekerjaan ini menggunakan rangka atap baja ringan. Dan penutup atapnya adalah seng. Metode pelaksanaannya adalah pastikan rangka kuda-kuda sesuai bentang yang tercantum pada gambar dengan panjang kuda kuda untuk rangka yang besar adalah 8 meter dan tinggi 2,3 meter sedangkan untuk rangka yang kecil panjang 6 meter dan tinggi 1,8 meter.

Pastikan kuda-kuda dan angkur terpasang dengan benar, posisi kuda-kuda tegak lurus terhadap ring balok, dan ketinggian rata. Kemudian perletakan kuda-kuda diperkuat dengan struktur pengikat di atas ring balok. Pemasangan atap seng pada rangka yang telah siap. Pastikan sisi miring atap harus sama dan

rata,dan perhatikan lapisan pelindung untuk menghindari kerusakan.

6. Pekerjaan Plafon

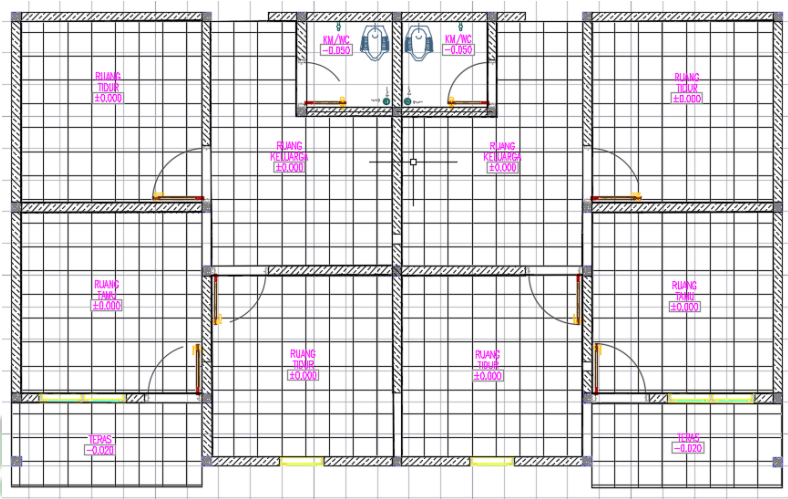


Gambar 4. 26 Pemasangan plafon (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

Pekerjaan plafon *Hollow 4/4 + Kalsi Board* tb. 4 mm, ,adapun secara prinsip metode pelaksanaannya hampir sama :

- a. Rangka plafon dibuat dari besi *hollow 4/4*,pada proses pemasangan dilakukan pengukuran (*leveling*) elevasi ketinggian plafon dari lantai ditandai dengan tarikan benang antar kedua sisi dinding.
- b. Untuk penutup terbuat dari board tebal 4 mm.Pada sambungan *gypsum* diberi kain kasa agar nantinya tidak terjadi keretakan.
- c. Setelah pemasangan penutup plafon selesai sampai pada sambungannya rapi,maka dilanjutkan pemasangan list dan sambungannya dibuat kuat,lurus,rapi dan juga rapat.Kerapatan antar list dengan dinding atau partisi diisi dengan *compound* setelah kering dihaluskan dengan amplas khusus baru bisa di cat.

7. Pekerjaan Lantai



Gambar 4. 27 Denah lantai (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

Adapun pekerjaan pemasangan lantai keramik dilaksanan setelah pekerjaan *plafond* selesai,hal ini agar kerusakan keramik tidak terlalu besar akibat pemasangan bekisting serta lalu lintas tenaga kerja yang lewat.Lantai keramik menggunakan ukuran 40 x 40 cm.Sebelum keramik dipasang harus direndam terlebih dahulu sampai basah jenuh sehingga dalam proses pemasangan tidak menyerap air semen.Bila terdapat cacat pada seluruh bagian,keramik tidak boleh dipasang.Sesudah pemasangan lantai keramik harus tertutup pc secara penuh.

8. Pekerjaan Pengecatan

- Sebelum dinding di cat,plamir dinding harus dalam keadaan benar benar kering (tidak keluar embun) setelah benar benar kering,lalu diamplas sampai halus kemudian diplamir kembali setelah itu pengecatan bisa dimulai
- Pengecatan lapis pertama menggunakan bahan dasar/plamir dilanjutkan dengan pengecatan lapis demi lapis.
- Pengecatan plafond dimulai dari lapis pertama,setelah lapis pertama kering dilanjutkan lapis berikutnya sampai benar benar sempurna.

9. Hasil Akhir



Gambar 4. 28 Hasil akhir pembangunan (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

Untuk pekerjaan pembangunan rumah dinas ini masih dalam tahap proses pembangunan. Proses pembangunan rumah dinas ini telah mencapai 75 persen dan diharapkan akan selesai pada akhir bulan september nanti. Untuk pekerjaan lanjutan meliputi pekerjaan pintu dan jendela, pekerjaan instalasi listrik, dan pekerjaan sanitair.

4.6.2 Manajemen Serangan Hewan liar

Dengan memperhatikan kondisi yang terjadi pada Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir-Luwuk ini, terlihat sering mendapat serangan hewan liar dari asal dan arah yang tak terduga. Maka dari itu, mengacu pada Peraturan Direktorat Jenderal Nomor: SKEP/42/III/2010 terdapat beberapa standar operasi yang perlu dilakukan, yaitu :

1. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal dibuat dan dipersiapkan terlebih dahulu, meliputi jadwal harian, mingguan, bulanan dan Tahunan

2. Manajemen Serangan Hewan Liar

- a. Penyelenggara bandar udara yang bersifat harus melaksanakan manajemen bahaya hewan liar yang merupakan bagian dari prosedur pedoman pengoperasian bandar udara (*Aerodrome Manual*).

- b. Petugas yang menangani bahaya hewan liar terdiri atas ATC (*Air Traffic Control*), Petugas AMC (*Apron Movement Control*, petugas *Safety Management System*), petugas Security bandar udara, dan petugas PKP-PK. Setiap petugas harus bekerja sama dan berkoordinasi dalam penanganan hewan liar.
- c. Penyelenggara bandar udara harus memberikan pelatihan mengenai manajemen bahaya burung dan hewan liar termasuk pelatihan teknik penggunaan peralatan kepada personel.
- d. Penyelenggara bandar udara bertanggung jawab atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian terhadap bahaya serangan burung dan gangguan hewan liar (Aswiratin, Amir, and Saulina 2024).



Gambar 4. 29 Pengusiran anjing dengan klakson secara terus menerus
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

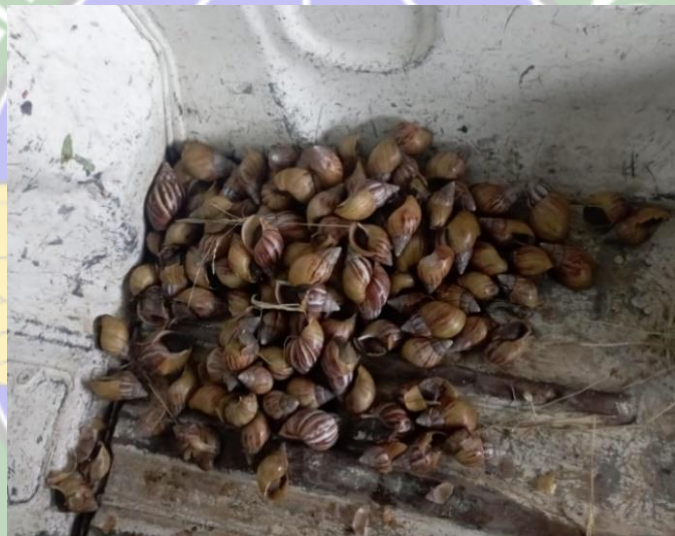
- 3. Peralatan Pencegahan, Pengawasan dan Pengendalian Gangguan Burung dan Hewan Liar.
 - a. Pada bandar udara yang mengalami atau berpotensi terjadinya serangan burung dan gangguan hewan liar, penyelenggara bandar udara harus menyediakan peralatan atau binatang untuk pencegahan, pengawasan dan pengendalian gangguan burung dan hewan liar.
 - b. Peralatan dan Perlengkapan

Peralatan, kendaraan dan perlengkapan kerja harus dalam kondisi yang baik sebelum dioperasikan dan digunakan. kendaraan yang digunakan harus memiliki Pas Kendaraan yang dikeluarkan oleh kantor UPBU Syukuran Aminuddin Amir. Adapun peralatan penunjang pelaksanaan yaitu :

1. Tractor mower;
 2. Rompi
 3. Binokular
 4. Kendaraan operasional
 5. Senter sorot
 6. Mesin pemotong rumput
- c. Beberapa jenis peralatan yang digunakan sebagai alat pencegahan, pengawasan dan pengendalian burung dan hewan liar adalah :
1. *Visual*, berupa pencahayaan atau benda yang dapat menakuti burung atau hewan liar;
 2. *Akustik*, berupa suara atau *frekwensi* yang ditimbulkan atau pancaran ke arah obyek;
 3. Mematikan, berupa perangkat dan senjata; dan/ atau
 4. Binatang sebagai musuh alami burung atau binatang liar (*predator*).
 5. Penyelenggara bandar udara harus menjamin bahwa penggunaan binatang sebagai musuh alami burung atau binatang liar (*predator*) sebagaimana dimaksud tidak mengganggu atau menimbulkan bahaya bagi pengoperasian pesawat udara atau pengguna layanan bandar udara.



Gambar 4. 30 Alat pengusir burung metode akustik (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)



Gambar 4. 31 Pembasmian siput (Sumber: Dokumentasi Penulis,Tahun 2024)

4. Pencatatan dan Pelaporan

Bandar udara wajib menyediakan personel yang bertugas melakukan pencatatan dan pelaporan. Pencatatan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

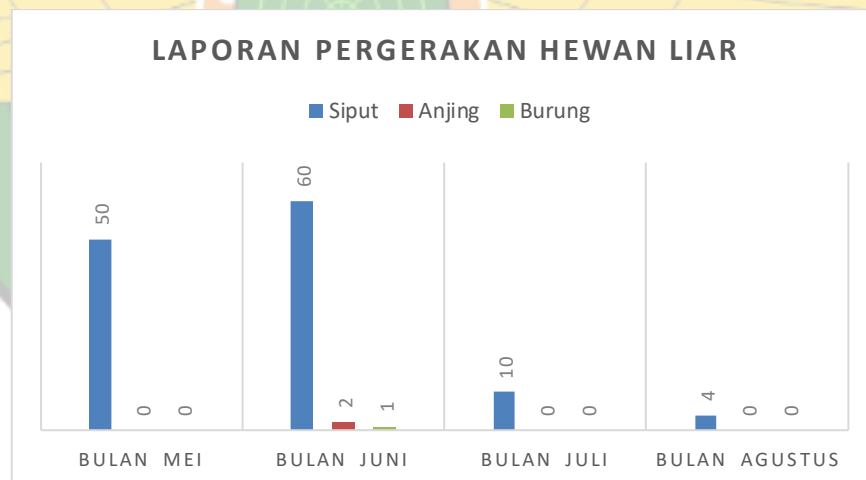
- a. Jumlah, lokasi dan jenis hewan liar atau burung terlihat;
- b. Tindakan yang diambil untuk membubarkan hewan liar atau burung;
- c. Hasil dari tindakan yang diambil.

Hasil pencatatan yang dilakukan oleh penyelenggara bandar udara wajib dilaporkan kepada Direktur Jenderal pada setiap terjadinya gangguan binatang liar. Selain itu, penyelenggara bandar udara wajib menyusun atau membuat data laporan

tentang gangguan binatang liar serangan burung yang dapat atau berpotensi mengakibatkan kerusakan terhadap pesawat udara di Bandar udara dan sekitarnya dengan menggunakan format log book.

Berikut merupakan kategori insiden serangan hewan liar atau burung liar, terdiri dari :

- a. Serangan yang terkonfirmasi, berupa tabrakan antara hewan liar atau burung dengan pesawat udara yang dibuktikan dengan ditemukannya bangkai dalam kerusakan pesawat;
- b. Serangan yang belum terkonfirmasi, berupa laporan tabrakan antara hewan liar atau burung dengan pesawat udara yang tidak ditemukan bukti fisik; dan
- c. Serius insiden, berupa insiden yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan disebabkan karena keberadaan hewan liar atau burung di Bandar udara dan sekitarnya udarabaik ditemukan adanya serangan burung atau tidak.



Gambar 4. 32 Laporan Pergerakan Hewan Liar (Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

5. Penilaian Resiko

- a. Setiap penyelenggara bandar udara wajib melakukan penilaian resiko dari setiap situasi atau serangan hewan liar atau burung dan ditindaklanjuti dengan penekanan resiko (*risk mitigation*).

- b. Penilaian resiko sebagaimana dimaksud digunakan untuk menentukan target dan langkah-langkah manajemen untuk memonitor efektifitas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian hewan liar dan burung.
- c. Penilaian resiko harus selalu dievaluasi sekurang-kurang 1 (satu) tahun sekali.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan terhadap BAB IV

A. Pembangunan Rumah Dinas

1. Pekerjaan pembangunan rumah dinas ini telah mencapai 75 persen dan masih dalam tahap proses pembangunan. Untuk pekerjaan lanjutan meliputi pekerjaan pintu dan jendela, pekerjaan instalasi listrik, dan sanitair.
2. Tujuan dari pembangunan rumah dinas ini adalah untuk meningkatkan kinerja serta kenyamanan dalam melaksanakan tugas pokok para ASN (Aparatur Sipil Negara).

B. Serangan Hewan Liar

1. Berdasarkan analisa yang dilakukan pada serangan hewan liar yang terjadi di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir-Luwuk, terdapat hewan liar seperti anjing, siput, burung, dsb yang dapat mengganggu keselamatan penerbangan.
2. Masih kurangnya perhatian terhadap berbagai serangan hewan liar yang mengganggu keselamatan penerbangan.

5.1.2 Kesimpulan terhadap pelaksanaan OJT secara keseluruhan

Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir adalah Bandar Udara kelas II yang terletak di Desa Bubung, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Kegiatan *On The Job Training* (OJT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ada pada kurikulum program studi Teknik Bangunan dan Landasan. Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir adalah salah satu tempat dimana para taruna Politeknik Penerbangan Surabaya melaksanakan OJT, khususnya program studi Teknik Bangunan dan Landasan yang memiliki peranan penting dalam membantu merawat fasilitas sisi darat dan fasilitas sisi udara yang ada pada Bandara Syukuran Aminuddin Amir ini.

5.2 Saran

5.2.1 Saran terhadap BAB IV

A. Pembangunan Rumah Dinas

Untuk memastikan bahwa rumah dinas yang sudah selesai dibangun nantinya tetap dalam kondisi yang baik setelah selesai dibangun perlu untuk dibuatkan rencana pemeliharaan serta perawatan yang rutin.

B. Serangan Hewan Liar

Untuk meningkatkan keselamatan penerbangan di Bandar Udara syukuran Aminuddin Amir maka dilaksanakan indentifikasi sedini mungkin (inspeksi dan pelaporan) akan adanya potensi serangan hewan liar yang mungkin terjadi. Selainitu, dapat dibuat *checklist* laporan serangan hewan liar seperti terlampir.

5.2.2 Saran terhadap pelaksanaan OJT secara keseluruhan

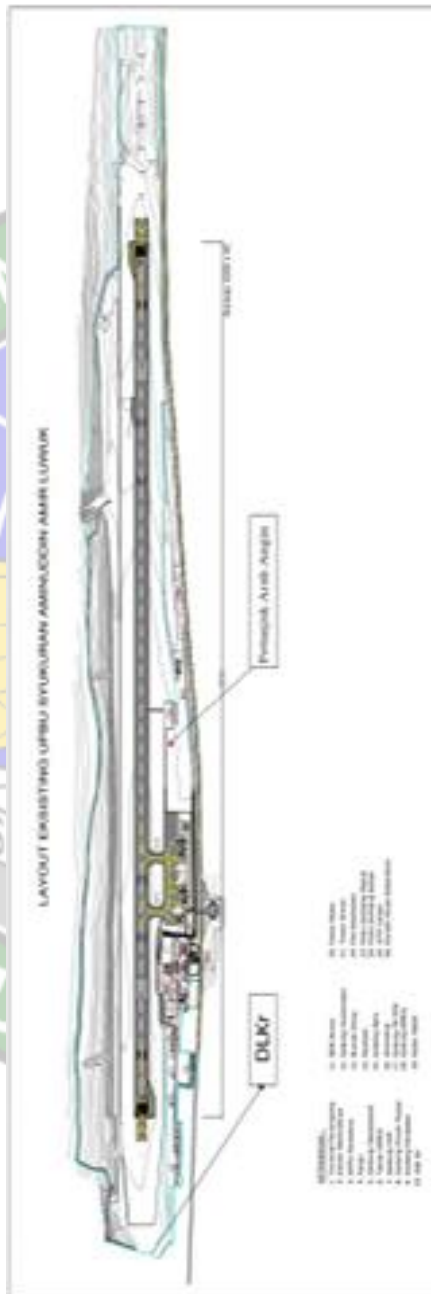
A. Diharapkan Taruna dapat mengambil pengalaman yang banyak dengan melaksanakan *On The Job Training* (OJT).

B. Diharapkan Taruna dapat menerapkan pengalaman yang sudah didapatkan di tempat *On The Job Training* (OJT) di dunia kerja yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswiratin, Carolina Andini, Elfi Amir, and Martha Saulina. 2024. “Manajemen Penanganan Hewan Liar (Wildlife Hazard) Terhadap Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda.” *Aviation Business and Operations Journal* 01(02):63–67.
- Kumendong, J. G., T. T. Arsjad, and D. R. O. Walangitan. 2024. “Metode Pelaksanaan Konstruksi Pekerjaan Beton Pada Proyek Pembangunan Rumah Dinas Kejari Kotamobagu.” *Tekno* 22(87).
- Kumendong, Jannete G., Tisano Tj Arsjad, and Deane R. .. Walangitan. 2023. “Metode Pelaksanaan Konstruksi Pekerjaan Atap Dan Plafon Pada Pembangunan Rumah Dinas Kejari Kotamobagu.” *Tekno* 22(87).
- Lusi Amelia Simanjuntak, and Sri Sutarwati. 2023. “Analisis Penerapan Manajemen Bahaya Hewan Liar Dalam Menunjang Keselamatan Penerbangan Dengan Metode Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) Di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam.” *Student Scientific Creativity Journal* 1(4):273–82. doi: 10.55606/sscj-amik.v1i4.1625.
- UU No. 18 Tahun 2008. 2018. “Presiden Republik Indonesia Peraturan Presiden Republik Indonesia.” *Demographic Research* (1):4–7.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 326 Tahun 2019. “Standar Teknis Dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil – Bagian 139 (Manual Of Standard Casr – Part 139) Volume I Bandar Udara (Aerodromes)”. Jakarta;

LAMPIRAN



Gambar 4. 33 Layout Bandar Udara

**CEKLIST PEMERIKSAAN DAERAH PERGERAKAN DI
BANDAR UDARA SYUKURAN AMINUDDIN AMIR-LUWUK**

TANGGAL :

JAM :

NO	AREA	KONDISI										INFORMASI
		PERMUKAAN		MARKA & RAMBU		FOD		RUBBER DEPOSIT		AIR PERMUKAAN		
		S	US	S	US	S	US	S	US	S	US	
1	RUNWAY											
2	TAXIWAY											
3	APRON											
4	SHOULDER											
5	PAGAR											
6	DRAINASE											
7	OBSTACLE											
8	WILDLIFE HAZARD											

Keterangan :

S : SERVICEABLE

US : UNSERVICEABLE

CATATAN :	REKOMENDASI :
PETUGAS :	PARAF :

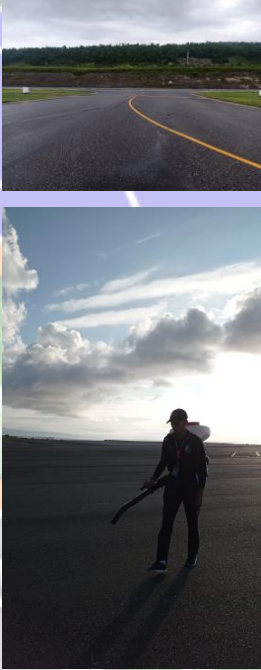
Gambar 4. 34 Ceklist pemeriksaan daerah pergerakan

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Raheim Hidayatullah
 NIT : 30722044
 Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo
 Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin
 Amir Luwuk

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Senin, 1 April 2024	- Perkenalan kepada Kepala Unit TOKPD - Pembuatan Pas Bandara		
2	Selasa, 2 April 2024	- Perkenalan pada Unit Bangland - Perkenalan lingkungan sekitar Bandara	 	
3	Rabu, 3 April 2024	- Melaksanakan inspeksi sisi udara - Perawatan tanaman liar di sekitar runway strip		

				
4	Kamis, 4 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pengenalan Alat-alat Berat - Perawatan tanaman liar sekitar <i>runway strip</i> - Pengelasan pada fasilitas listrik	   	
5	Jumat, 5 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di		

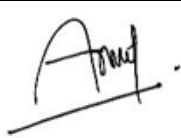
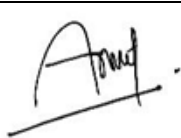
		sekitar <i>runway strip</i> - Pelaksanaan kurvei area <i>workshop</i>		
6	Sabtu, 6 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan FOD pada area <i>apron</i>		
7	Minggu, 7 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
8	Senin, 8 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di		

		sekitar <i>runway strip</i>		
9	Selasa, 9 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perbaikan atap gedung terminal	 	
10	Rabu, 10 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
11	Kamis, 11 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan FOD area <i>Apron</i>	 	

12	Jumat, 12 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
13	Sabtu, 13 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perluasan ruangan AMC	 	
14	Minggu, 14 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
15	Senin, 15 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemasangan kaca ruangan AMC	 	

16	Selasa, 16 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>	 	
17	Rabu, 17 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>apron</i>	 	
18	Kamis, 18 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>apron</i>	 	
19	Jumat, 19 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pengukuran perencanaan <i>Lounge</i> pada <i>autocad</i>		

		- Pemangkasan pohon pada Kantor Administrasi dan Rumah Dinas Kepala Bandara	 	
20	Sabtu, 20 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
21	Minggu, 21 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
22	Senin, 22 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Melaksanakan kurvei area <i>workshop</i>	 	
23	Selasa, 23 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di		

		sekitar <i>runway strip</i>		
24	Rabu, 24 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>	 	
25	Kamis, 25 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>	 	
26	Jumat, 26 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar		

		pada area bandara		
27	Sabtu, 27 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
28	Minggu, 28 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
29	Senin, 29 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pelaksanaan kurvei area worksop	 	
30	Selasa, 30 April 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		

Supervisor
Kepala Unit Landasan



Arjat
NIP. 19820430 201212 1 007

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Raheim Hidayatullah

NIT : 30722044

Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin
Amir Luwuk

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Rabu, 1 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan rumput liar di sekitar <i>taxiway</i>		
2	Kamis, 2 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan rumput liar di sekitar <i>taxiway</i>		
3	Jumat, 3 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan tanah kapur		

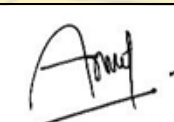
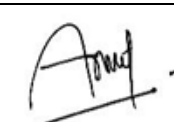
		pada akses jalan menuju PKP-PK		
4	Sabtu, 4 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembongkaran kanopi pada kantor administrasi bandara	 	
5	Minggu, 5 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemasangan kanopi pada Rumah Dinas Kepala Bandara	 	
6	Senin, 6 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Melaksanakan kurvei area <i>workshop</i>	 	

7	Selasa, 7 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar jalan akses menuju PKP-PK dan kantor BMKG		
8	Rabu, 8 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>		
9	Kamis, 9 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
10	Jumat, 10 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>		
11	Sabtu, 11 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemasangan toa Mushola		

				
12	Minggu, 12 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemasangan kanopi pada ruma dinas Kepala Bandara	 	
13	Senin, 13 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Melaksanakan kurvei area <i>workshop</i> - Melaksanakan inspeksi atap gedung terminal	  	
14	Selasa, 14 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>		

				
15	Rabu, 15 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>	 	
16	Kamis, 16 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>apron</i>	 	
17	Jumat, 17 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perbaikan keran toilet terminal	 	
18	Sabtu, 18 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		

19	Minggu, 19 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
20	Senin, 20 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian	 	
21	Selasa, 21 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan rumput liar di sekitar runway	 	
22	Rabu, 22 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan rumput liar di sekitar runway	 	
23	Kamis, 23 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan rumput liar di sekitar runway	 	

24	Jumat, 24 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
25	Sabtu, 25 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
26	Minggu, 26 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
27	Senin, 27 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan kurvei area workshop		
28	Selasa, 28 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar rumah dinas	 	
29	Rabu, 29 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar gedung bangland	 	

30	Kamis, 30 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>	 	
31	Jumat, 31 Mei 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway strip</i>	 	

Supervisor
Kepala Unit Landasan



Arjat
NIP. 19820430 201212 1 007

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Raheim Hidayatullah
 NIT : 30722044
 Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo
 Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin
 Amir Luwuk

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Sabtu, 1 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
2	Minggu, 2 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
3	Senin, 3 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Melaksanakan kurvei area <i>workshop</i> - Pelepasan pagar di area pembangunan kantor administrasi	  	

4	Selasa, 4 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemindahan barang administrasi dan tata usaha ke kantor sementara	 	
5	Rabu, 5 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar area <i>runway strip</i>	 	
6	Kamis, 6 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar area <i>runway strip</i>	 	
7	Jumat, 7 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembongkaran kantor administrasi	 	

8	Sabtu, 8 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
9	Minggu, 9 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
10	Senin, 10 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
11	Selasa, 11 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan pagar perimeter - Pemeliharaan fasilitas kantor administrasi	  	
12	Rabu, 12 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar disekitar pagar perimeter	 	

13	Kamis, 13 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
14	Jumat, 14 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar disekitar pagar perimeter	 	
15	Sabtu, 15 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
16	Minggu, 16 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
17	Senin, 17 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
18	Selasa, 18 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
19	Rabu, 19 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pelaksanaan kurvei di area workshop		

		- Pemasangan plafon Mushola	 	
20	Kamis, 20 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pengecekan suhu PCR pada runway dengan menggunakan termometer	 	
21	Jumat, 21 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
22	Sabtu, 22 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
23	Minggu, 23 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
24	Senin, 24 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemindahan pot tanaman dari kantor lama ke area workshop		

				
25	Selasa, 25 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar Apron	 	
26	Rabu, 26 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Melaksanakan inspeksi di sekitar terminal bersama Inspektur Otoritas Bandara V Makssar	 	
27	Kamis, 27 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan di sekitar bandara	 	
28	Jumat, 28 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		

		- Pemeliharaan tanaman di sekitar apron		
29	Sabtu, 29 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
30	Minggu, 30 Juni 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		

Supervisor
Kepala Unit Landasan

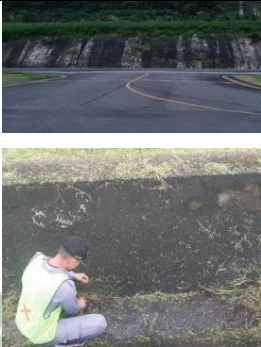


Arjat
NIP. 19820430 201212 1 007

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Raheim Hidayatullah
 NIT : 30722044
 Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo
 Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin
 Amir Luwuk

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Senin, 1 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Melaksanakan kurvei area <i>workshop</i>	 	
2	Selasa, 2 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan tanaman liar di sekitar <i>apron</i>	 	
3	Rabu, 3 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
4	Kamis, 4 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		

5	Jumat, 5 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan tanaman liar di sekitar <i>apron</i> dan pembersihan drainase sekitar <i>apron</i>		
6	Sabtu, 6 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
7	Minggu, 7 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
8	Senin, 8 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
9	Selasa, 9 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar di sekitar <i>runway</i>		
10	Rabu, 10 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		

11	Kamis, 11 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pengukuran jalan untung		
12	Jumat, 12 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan tanaman liar di sekitar runway		
13	Sabtu, 13 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
14	Minggu, 14 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
15	Senin, 15 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembongkaran pagar rumah dinas Kepala Bandara		

16	Selasa, 16 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar pada <i>runway strip</i>	 	
17	Rabu, 17 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar pada <i>runway strip</i>	 	
18	Kamis, 18 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar pada <i>runway strip</i>	 	
19	Jumat, 19 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan kurvei di sekitar jalan menuju bandara - Kegiatan <i>Trial Compaction asphalt</i>	 	

				
20	Sabtu, 20 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan <i>Trial Compaction asphalt</i>	 	
21	Minggu, 21 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
22	Senin, 22 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembongkaran sebagian area parkir mobil inap - Kegiatan <i>overlay</i>	  	
23	Selasa, 23 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar pada <i>runway strip</i>		

		- Kegiatan overlay	 	
24	Rabu, 24 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan overlay	 	
25	Kamis, 25 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan drainase - Kegiatan overlay	  	
26	Jumat, 26 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan drainase		

				
27	Sabtu, 27 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan kerikil sekitar overlay - Kegiatan overlay	  	
28	Minggu, 28 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan overlay	 	
29	Senin, 29 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan overlay	 	
30	Selasa, 30 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		

		- Pembongkaran area parkir motor - pengecatan rambu 'STOP' pada karpet SCP - Kegiatan overlay	  	
31	Rabu, 31 Juli 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan tanaman liar disekitar drainase - pengecatan ruang AMC - Kegiatan overlay	   	

Supervisor
Kepala Unit Landasan

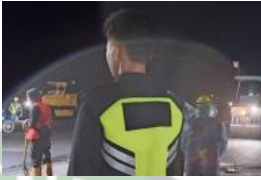
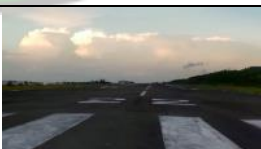


Arjat
NIP. 19820430 201212 1 007

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Raheim Hidayatullah
 NIT : 30722044
 Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo
 Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin
 Amir Luwuk

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Kamis, 1 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan tanaman liar di sekitar drainase - Kegiatan overlay	  	
2	Jumat, 2 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan tanaman liar di sekitar drainase - Kegiatan overlay	  	

3	Sabtu, 3 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan overlay	 	
4	Minggu, 4 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan overlay	 	
5	Senin, 5 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan fasilitas bangland - Kegiatan overlay	  	
6	Selasa, 6 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar drainase - Kegiatan overlay	 	

				
7	Rabu, 7 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perbaikan plafon AMC - Perawatan tanaman liar sekitar drainase - Kegiatan overlay	   	
8	Kamis, 8 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar pagar perimeter - Kegiatan overlay	  	

9	Jumat, 9 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar pagar perimeter - Kegiatan overlay	  	
10	Sabtu, 10 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan overlay	 	
11	Minggu, 11 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemasangan pipa rumah dinas Kepala Bandara - Kegiatan overlay	  	

12	Senin, 12 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
13	Selasa, 13 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar pagar perimeter - Kegiatan overlay	  	
14	Rabu, 14 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar pagar perimeter - Kegiatan overlay	  	

15	Kamis, 15 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar pagar perimeter - Kegiatan overlay	  	
16	Jumat, 16 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar PKP-PK - Kegiatan overlay	  	
17	Sabtu, 17 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan overlay	 	

18	Minggu, 18 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan overlay	 	
19	Senin, 19 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan overlay	 	
20	Selasa, 20 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan fasilitas sisi darat - Perawatan tanaman liar sekitar apron - Kegiatan overlay	   	

21	Rabu, 21 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar <i>taxiway</i> dan <i>apron</i> - Kegiatan <i>overlay</i>	  	
22	Kamis, 22 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembuatan sampel uji <i>marshall</i> - Pengukuran marka <i>runway</i>	  	
23	Jumat, 23 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemeliharaan tanaman liar sekitar jalan inspeksi - Pengecatan <i>runway</i>	 	

				
24	Sabtu, 24 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perbaikan talang lantai 3 terminal - Pengecatan runway	  	
25	Minggu, 25 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan overlay	 	
26	Senin, 26 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perbaikan talang lantai 3 terminal - Pengecatan runway	 	

				
27	Selasa, 27 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan drainase - Kegiatan overlay	  	
28	Rabu, 28 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pemotongan aspal jalan depan bandara - Pengukuran area perencanaan kafe area ruang tunggu VIP - Kegiatan overlay	   	

29	Kamis, 29 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar <i>runway</i> - Kegiatan <i>overlay</i>	  	
30	Jumat, 30 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar <i>runway</i> - Kegiatan <i>overlay</i>	  	
31	Sabtu, 31 Agustus 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan area <i>apron</i> - Kegiatan <i>overlay</i>	 	

				
--	--	--	--	--

Supervisor
Kepala Unit Landasan



Arjat
NIP. 19820430 201212 1 007



FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Raheim Hidayatullah
 NIT : 30722044
 Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo
 Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin
 Amir Luwuk

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Minggu, 1 September 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
2	Senin, 2 September 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembongkaran umbul-umbul di area bandara	 	
3	Selasa, 3 September 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembongkaran kanopi parkir motor	 	

4	Rabu, 4 September 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembuatan pintu rumah dinas	 	
---	------------------------------	---	---	---

Supervisor
Kepala Unit Landasan



Arjat
NIP. 19820430 201212 1 007